



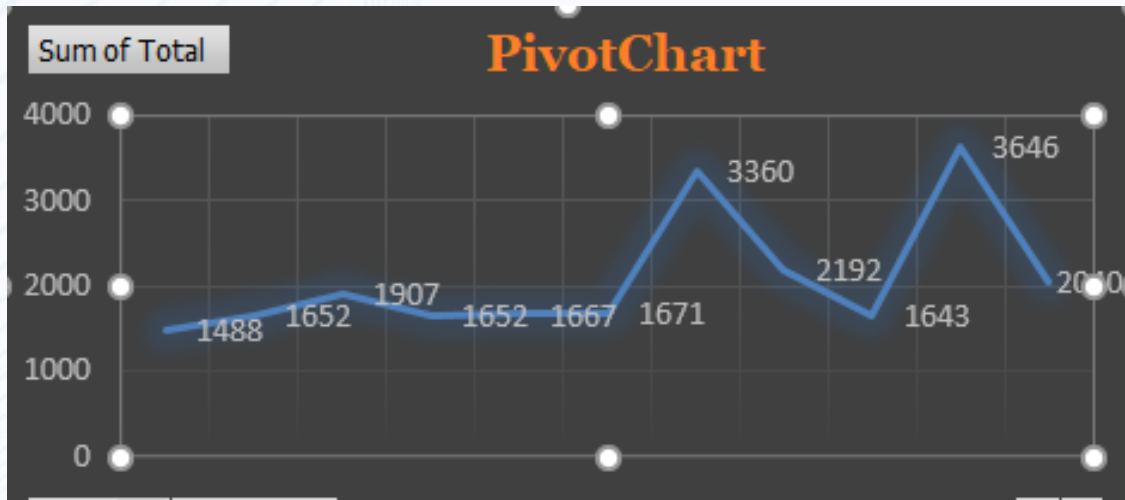
Project Based Internship

Pivot Chart, Slicer, Power Pivot

Daftar Isi

| | |
|---|-----------|
| A. Cara Membuat Pivot Chart di Excel | 3 |
| B. Slicer Tools | 6 |
| C. Power Pivot | 7 |
| D. Group/Bagian dalam Power Pivot Excel | 8 |
| 1. Data Models | 8 |
| 2. Calculations | 9 |
| 3. Table | 9 |
| 4. Relationships | 9 |
| 5. Settings | 10 |
| Case Study: Region dan Jenis Dana (Jenis Simpanan) | 10 |
| References | 12 |

Pivot Chart adalah penyajian data visual dengan diagram yang merepresentasikan data dari *PivotTable*.



Gambar 1. Ilustrasi Grafik

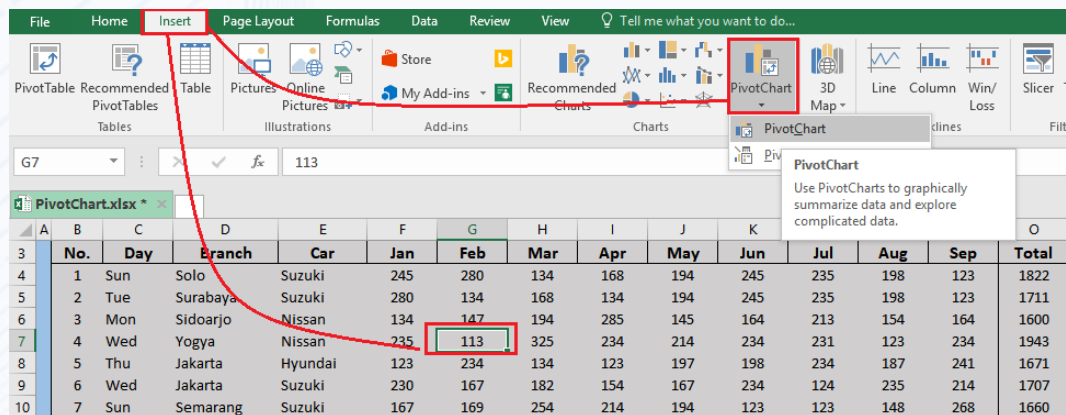
Pivot Chart pada *Pivot Table* sangat dinamis dan akan saling terkoneksi, sehingga ketika anda *update data* pada *PivotTable*, secara otomatis akan merubah bentuk *pivot chart*. Dengan membuat *pivot chart* pada *pivot table*, kita dapat melihat fluktuasi atau pergerakan data dengan menambahkan *trendline* pada *Pivot Chart*.

A. Cara Membuat *Pivot Chart* di Excel

Contoh Kasus: Tampilkan menggunakan *Pivot Chart* dari tabel “*sales of car 2018*” dibawah ini untuk komparasi antar produk, Buatlah laporan berdasarkan “*product*”, “*branch*”, dan hitung “*total*”.

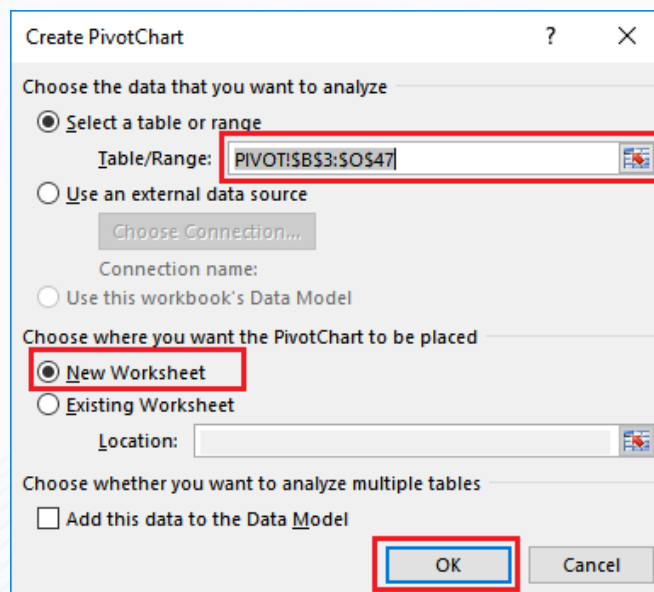
- Buka File.
- Letakkan *Pointer* pada area data.

- Masuk ke *Tab Insert* pilih *PivotChart*, pada Versi Excel 2013 keatas dapat langsung membuat *pivot chart* dari bentuk tabel (*Range*) biasa.



Gambar 2. Pembuatan Pivot Chart

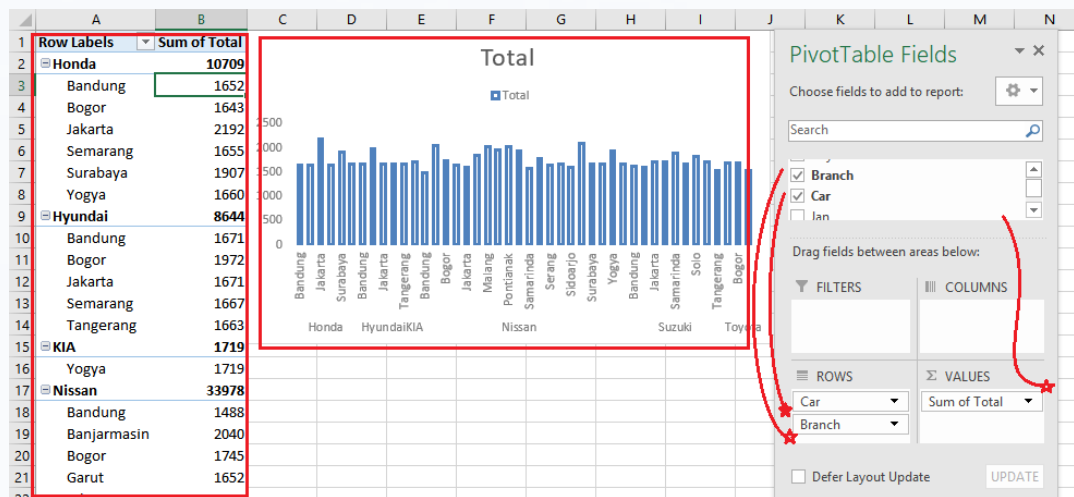
- Pada *window Create Pivot Chart*, atur parameter sebagai berikut:



Gambar 3. Pengaturan Pivot Chart

- Table/Range* secara otomatis akan terseleksi, jika dibutuhkan Anda dapat seleksi ulang area data.
 - Pilih *new worksheet* untuk lokasi *pivotchart* agar mudah dianalisa.
- Klik OK

- Pada *Sheet* baru akan ditambahkan area *PivotTable* dan *PivotChart* Kosong, gunakan *drag and drop* untuk menampilkan data.
- *Drag Field* “*Car*”, “*Branch*”, dan “*Total*” dari *Pivot Table Field List* ke *Pivot Area*, atau Gunakan *Ceklist* untuk menampilkan data pada *PivotTable report*.
- Letakkan *Field* “*Car*” dan “*Branch*” pada area “*ROWS*”
- Letakkan *Field* “*Total*” pada area “*VALUES*” (setiap *field* yang mau dihitung letakan pada *field Values*”
- Laporan akan otomatis terbentuk di *PivotTable* dan *PivotChart* tampilanya seperti dibawah ini:



Gambar 4. Hasil Pivot Chart

- Untuk melakukan komparasi penjualan antar cabang anda gunakan filter *Field* “*Branch*” sebagai contoh akan melihat penjualan area jakarta dan bandung.

Dari tampilan diatas anda dapat mengubah bentuk *PivotChart* menjadi bentuk *Line*, anda juga dapat menambahkan *trendline* untuk melihat fluktuasi datanya.

Saat mengaktifkan *Format as Table*, berarti anda telah mengaktifkan fitur excel lainnya yang dapat digunakan seperti *Slicer tools*, *Pivot table*, dan *Power Query*.

- Aktifkan *Style Format as Table* seperti pada poin 2.
- Pindahkan kursor di dalam daftar tabel yang telah aktif *Format as table*.
- Pilih *Menu Design*
- Pilih *Ribbon Tools*
- Pilih *Insert Slicer*

6

filter pada poin 1 dan 2. Perbedaannya adalah *slicer* akan ditampilkan di luar *table* seperti gambar berikut:

| Kode Barang | Nama Barang | Satuan | Jumlah | Harga Satuan | TOTAL |
|-------------|---------------------------------------|--------|--------|--------------|------------|
| 00-00-0000 | 00-Besi Aluminium A3.8 mm x 6 mm | Bkg | 1 | 41.000 | 41.000 |
| 00-00-0040 | 00-Besi Aluminium | Bkg | 34 | 40.790 | 1.386.660 |
| 00-00-0007 | 00-Besi Aluminium Pipa 12 x 1.2 mm | Bkg | 20 | 31.800 | 636.000 |
| 00-00-0046 | 00-Besi Aluminium Pipa 10 x 1.6 mm | Bkg | 20 | 61.500 | 1.230.000 |
| 00-00-0046 | 00-Besi Aluminium Pipa 20 x 1.2 mm | Bkg | 12 | 56.000 | 672.000 |
| 00-00-0044 | 00-Besi Aluminium Pipa 7 x 0.7 mm | Bkg | 118 | 11.710 | 1.381.780 |
| 00-00-0045 | 00-Besi Aluminium Pipa 10 x 1.2 mm | Bkg | 150 | 9.000 | 1.350.000 |
| 00-00-0076 | 00-Besi AISI 316 | Bkg | 70 | 104.545 | 7.318.155 |
| 00-00-0024 | 00-Besi AISI 316 mm x 6 | Bkg | 85 | 13.100 | 1.113.500 |
| 00-00-0076 | 00-Besi AISI 316 1 x 1 | Bkg | 480 | 201.600 | 96.768.000 |
| 00-00-0000 | 00-Besi Asamasi 10 mm x 6 mm | Bkg | 4 | 51.800 | 207.200 |
| 00-00-0071 | 00-Besi Asamasi 12 mm x 6 mm | Bkg | 3 | 75.000 | 225.000 |
| 00-00-0080 | 00-Besi Asamasi 20 mm x 6 mm | Bkg | 50 | 104.545 | 5.227.250 |

Kode Barang

00-00-0000

00-00-0040

00-00-0007

00-00-0046

00-00-0046

00-00-0044

00-00-0045

00-00-0076

00-00-0024

00-00-0076

00-00-0000

00-00-0071

00-00-0080

Pilih Filter

00

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

46

47

48

49

50

51

52

53

54

55

56

57

58

59

60

61

62

63

64

65

66

67

68

69

70

71

72

73

74

75

76

77

78

79

80

81

82

83

84

85

86

87

88

89

90

91

92

93

94

95

96

97

98

99

100

101

102

103

104

105

106

107

108

109

110

111

112

113

114

115

116

117

118

119

120

121

122

123

124

125

126

127

128

129

130

131

132

133

134

135

136

137

138

139

140

141

142

143

144

145

146

147

148

149

150

151

152

153

154

155

156

157

158

159

160

161

162

163

164

165

166

167

168

169

170

171

172

173

174

175

176

177

178

179

180

181

182

183

184

185

186

187

188

189

190

191

192

193

194

195

196

197

198

199

200

201

202

203

204

205

206

207

208

209

210

211

212

213

214

215

216

217

218

219

220

221

222

223

224

225

226

227

228

229

230

231

232

233

234

235

236

237

238

239

240

241

242

243

244

245

246

247

248

249

250

251

252

253

254

255

256

257

258

259

260

261

262

263

264

265

266

267

268

269

270

271

272

273

274

275

276

277

278

279

280

281

282

283

284

285

286

287

288

289

290

291

292

293

294

295

296

297

298

299

300

301

302

303

304

305

306

307

308

309

310

311

312

313

314

315

316

317

318

319

320

321

322

323

324

325

326

327

328

329

330

331

332

333

334

335

336

337

338

339

340

341

342

343

344

345

346

347

348

349

350

351

352

353

354

355

356

357

358

359

360

361

362

363

364

365

Gambar 6. Penggunaan *Slicer*

Untuk menggunakan *Slicer Tools*, cukup pilih *data slicer tools*. Setelah itu, pilih salah satu data dari *slicer tools*, maka daftar data dalam *table* akan secara otomatis menampilkan semua data yang mengacu pada *data slicer tools*. Kelebihan dari menggunakan *slicer tools* ini adalah jika terdapat data yang sama, maka akan ditampilkan semua datanya dari dasar *data slicer tools*. Jika ingin menampilkan beberapa data, *Multi Filter* perlu diaktifkan (Panah Hijau), sedangkan untuk mengembalikan seluruh data, pilih *Clear Filter* (Panah warna Merah).

C. Power Pivot

Power pivot adalah sebuah fitur tambahan yang disediakan pada Microsoft Office Excel 2019/365 yang digunakan untuk mengelola pemodelan data, meliputi menambah, menghitung, dan menentukan hubungan tiap data. *Power Pivot* excel terletak di sebelah kanan di antara menu *Help* dan *Tell me what you*

want to do, dan memiliki 5 *group* yaitu *Data Models*, *Calculations*, *Table*, *Relationships*, dan *Settings*.

Fungsi dari *power pivot* pada excel adalah:

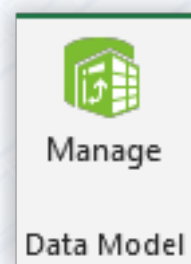
- Mengelola model data dengan memunculkan panel/jendela untuk mempersiapkan atau melanjutkan pengerjaan data yang telah ada (*Data Models*).
- Melakukan penghitungan atau kalkulasi dari data yang telah dimasukan dalam *Data Models* (*Calculations*).
- Mengolah, menentukan, dan memodifikasi indikator kinerja utama dari data (*KPIs*).
- Menambahkan tabel excel sebagai model data (*Tables*).
- Mengatur fitur *Power Pivot* seperti fitur *support*, diagnosa, dan kategori (*Settings*).

D. Group/Bagian dalam *Power Pivot* Excel

1. *Data Models*

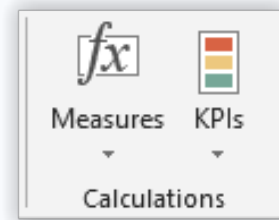
Data model adalah *group* yang digunakan untuk mengelola data, seperti menginput ke dalam excel atau melanjutkan data yang telah tersedia. Ikon dalam *Data Models*:

- **Manage:** *Manage* dalam *group Data Models* adalah sebuah perintah untuk mengelola data dengan menampilkan jendela panel data.



2. Calculations

Calculations adalah sebuah fitur yang memiliki perintah untuk melakukan kalkulasi seperti perhitungan terhadap model data yang dimasukkan ke dalam dokumen excel. Bagian dalam *Calculations*:

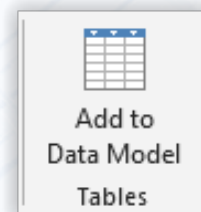


- **Measures:** Kegunaanya untuk melakukan kalkulasi terhadap model data.
 - a. *New Measures* → sebuah fitur untuk membuat perhitungan baru terhadap model data.
 - b. *Manage Measures* → digunakan untuk mengelola kalkulasi yang telah dibuat pada data model.
- **KPIs:** *KPIs* atau kepanjangan dari *Key Performance Indicators* adalah sebuah indikator yang menjadi kunci performa data.

3. Table

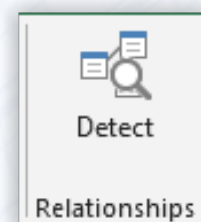
Group tables pada *power pivot* digunakan untuk menambah model data berbentuk tabel. Bagian dalam *tables*:

- **Add to Data Models:** sebuah perintah untuk memasukan tabel ke dalam model data dengan memilih lokasinya melalui *range* dalam *workbook*.



4. Relationships

Fitur *relationships* adalah sebuah perintah untuk menentukan hubungan antara model data. Bagian *Relationships*:



- **Detect:** Dapat digunakan untuk melakukan pendeteksian otomatis antara model data seperti tabel.

5. Settings

Perintah settings memiliki fungsi untuk mengatur pengelolaan fitur power pivot.

Case Study: Region dan Jenis Dana (Jenis Simpanan)

Anda diberikan tugas untuk menganalisis terkait penurunan dan peningkatan dana nasabah berdasarkan region dan jenis dana. Tujuan utama proyek ini adalah memberikan insight yang mendalam kepada manajemen terkait performa keuangan berdasarkan lokasi dan jenis dana. Tampilan datanya kurang lebih seperti tabel dibawah.

| Region | Nominal | Jenis Dana |
|-----------|------------|------------|
| Medan | 5.000.000 | Tabungan |
| Palembang | 8.000.000 | Giro |
| Jakarta | 12.000.000 | Deposito |
| Surabaya | 3.500.000 | Tabungan |
| Papua | 10.000.000 | Giro |
| Medan | 6.000.000 | Deposito |
| Jakarta | 4.500.000 | Tabungan |
| Palembang | 7.000.000 | Giro |
| Papua | 11.000.000 | Deposito |
| Surabaya | 3.000.000 | Tabungan |
| Jakarta | 9.000.000 | Giro |
| Medan | 7.500.000 | Deposito |

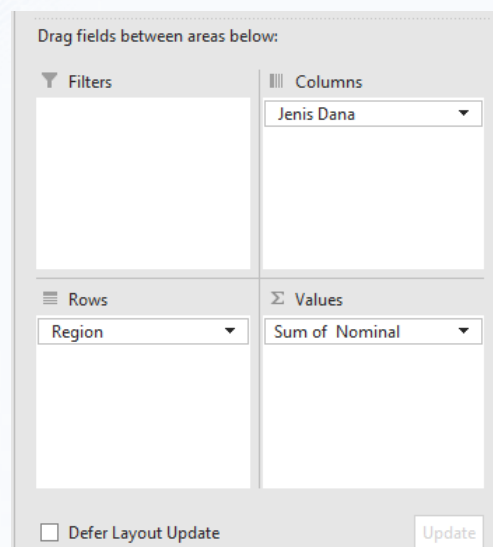
Gambar 7. Ilustrasi data

Analisis Data Awal:

- Periksa data yang mencakup kolom-kolom seperti "Region," "Nominal," dan "Jenis Dana."
- Identifikasi apakah terdapat tren penurunan atau peningkatan dana nasabah.

Pivot Table untuk Analisis Region dan Jenis Dana:

- Gunakan alat analisis data seperti Excel, Google Sheets, atau alat sejenisnya.
 - a. Block seluruh data.
 - b. Pada menu **Insert** pilih **PivotTable**.
 - c. Masukkan Jenis Dana ke Columns, Region ke Rows dan Sum of Nominal ke Values seperti pada Gambar.



Gambar 8. Pengaturan *PivotTable*

- d. Check hasil pivot table dan analisa pencapaian masing-masing region dan jenis dana.

| Sum of Nominal | Column Labels ▼ | | | |
|--------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------|
| Row Labels ▼ | Deposito | Giro | Tabungan | Grand Total |
| Jakarta | 12.000.000 | 9.000.000 | 7.500.000 | 28.500.000 |
| Medan | 13.500.000 | 5.500.000 | 5.000.000 | 24.000.000 |
| Palembang | 9.500.000 | 26.000.000 | | 35.500.000 |
| Papua | 11.000.000 | 10.000.000 | 11.000.000 | 32.000.000 |
| Surabaya | 8.500.000 | 6.000.000 | 6.500.000 | 21.000.000 |
| Grand Total | 54.500.000 | 56.500.000 | 30.000.000 | 141.000.000 |

Gambar 9. Hasil *PivotTable*

References

<https://www.latihanexcel.com/excel-advance/membuat-pivot-chart-pada-excel/>

<https://www.berbagi73.com/2019/11/cara-menggunakan-slicer-tools.html>

<https://penjagaperpus.com/power-pivot/>